

## **ANALYSIS KESALAHAN MERUBAH KALIMAT AKTIF KE KALIMAT PASIF BAHASA INGGRIS BENTUK LAMPAU**

**Eka Yuniasih**

**Email: [eka.yuniasihmpd@gmail.com](mailto:eka.yuniasihmpd@gmail.com)**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO Lampung**

### **Abstrak**

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang ada di tingkat SMP, salah satu materi yang diajarkan adalah mengenai kalimat aktif dan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk *menganalisis kesalahan* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purbolinggo dalam merubah *kalimat aktif* ke *kalimat pasif* dan kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa dalam merubah *kalimat aktif* ke *kalimat pasif* dalam bentuk kalimat lampau. Sumber data dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purbolinggo yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis kesalahan siswa dan mendeskripsikan datanya. Data diambil dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan kalimat pasif pada simple past tense dari yang tertinggi hingga yang terendah antara lain adalah misformation yang terdiri dari 11 kesalahan atau 55%, misordering 6 kesalahan atau 30%, omission 2 kesalahan atau 10%, dan addition dengan 1 kesalahan atau 0,5%. Adapun kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah misformation dengan tingkat kesalahan 55%.

**Kata Kunci:** *Analisis Kesalahan, Kalimat Aktif, Kalimat Pasif, Simple Past Tense.*

## **A. Pendahuluan**

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah menengah pertama. Beragam materi disajikan, salah satunya adalah mengenai Kalimat aktif dan kalimat pasif, materi ini termasuk ke dalam *grammar* dan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris. Menulis telah menjadi salah satu dari keempat *skill* yang harus dikuasai siswa. Siswa Indonesia mulai belajar berkomunikasi dengan orang lain menggunakan keterampilan menulis bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Keterampilan menulis lebih kompleks dan beragam daripada kebanyakan keterampilan bahasa Inggris lainnya. Jika tidak, seorang penutur bahasa Inggris yang fasih bahkan dapat membuat

kesalahan dalam situasi yang sulit. Keterampilan menulis pada prinsipnya memungkinkan cara yang terstruktur dengan baik untuk mengungkapkan gagasan selama cara yang teratur dan dipersiapkan. Untuk menghasilkan tulisan yang benar, seseorang harus memperhatikan kosakata, struktur tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan lain-lain.

Grammar adalah salah satu dari banyak fitur bahasa yang diperkenalkan kepada setiap orang yang mempelajari bahasa tersebut, terutama untuk keterampilan menulis. Krista Uibu menyatakan, "Learning grammar, especially the use of punctuation marks is one of the most difficult tasks for students".<sup>1</sup> Ini memiliki peran kunci untuk dimainkan dalam pemahaman bahasa Inggris. Penggunaan tata bahasa yang

---

<sup>1</sup>Krista Uibu and Merili Liiver, "Students' Grammar Mistakes and Effective Teaching Strategies", *International Journal*

*of Teaching and Education* 3, No.1(2015): 71.

benar telah menjadi salah satu perangkat interpersonal untuk menyampaikan pesan secara akurat pula. Itu mengasumsikan mengapa tata bahasa memainkan peran penting dalam penguasaan bahasa Inggris karena tata bahasa memang merupakan aturan utama bahasa dan hal yang paling sulit untuk diterapkan oleh pelajar internasional. Melalui tata bahasa, siswa melihat cara menyusun, menggabungkan, dan mengubah kata untuk menghasilkan tulisan yang benar.

Ada beberapa topik yang dibahas dalam Tata Bahasa Dasar, beberapa di antaranya adalah *Passive voice*. Dalam *Passive voice* dibahas berbagai macam cara untuk mengubah kalimat aktif ke kalimat pasif. Karena bentuknya yang bermacam-macam, siswa sering

melakukan kesalahan dalam merubah kalimat kalimat aktif ke kalimat pasif. Terkait dengan opini Hacker di Mingyao, "The variation of the form of passive voice makes it very difficult for accurate identification with any software on its own".<sup>2</sup> Jadi, untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris, siswa perlu menguasai kalimat pasif.

Peserta didik harus mempertimbangkan bentuk kalimat aktif dan pasif dalam simple present, present continuous, present perfect, simple past, a past continuous, past perfect dan simple future. Ketika siswa diminta untuk mengubah kalimat dari aktif menjadi pasif, siswa tidak mengalami kesulitan. Jadi, siswa dengan mudah berubah dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif.

---

<sup>2</sup>Mingyao Chen and Qionxia Ye, "A Corpus-Based Study On Original English Abstract and Translated English Abstract: A

*Case Study of Passive Voice and Pronouns*", *International Journal of English Linguistics* 4, No.6(2014): 53.

Namun, pada kenyataannya, struktur tata bahasa bahasa Inggris telah menjadi aspek yang lebih rumit bagi pelajar di setiap tingkat, karena individu membutuhkan pemikiran yang mendalam untuk menghafal dan menggunakan bentuk tata bahasa yang tepat. Siswa mengalami banyak kesalahan dalam mempelajari tata bahasa Inggris, terutama yang pasif. Siswa juga mengalami kesalahan dalam mengalihkan verba dan mengurutkan bentuk kalimat aktif ke kalimat pasif pada tenses tertentu. Seperti ketika guru menjelaskan bagaimana memindahkan kalimat aktif ke bentuk pasif. Terkadang peserta didik masih menghadapi beberapa kesalahan untuk mengubah bentuk aktif ke pasif karena kurangnya informasi gramatikal. Tujuan penelitian

in adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengubah kalimat aktif ke kalimat pasif dan untuk mengetahui jenis kesalahan apa yang dominan dilakukan oleh siswa dalam mengubah kalimat aktif ke dalam kalimat pasif khususnya pada simple past tense.

## **B. Metodologi**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Leavy, " Riset kualitatif umumnya cocok jika tujuan utama Anda adalah untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, atau menjelaskan ".<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dapat dikatakan dilakukan untuk menganalisis dan memahami sifat orang atau komunitas yang sebagai masalah atau fenomena sosial atau manusia. Peneliti

---

<sup>3</sup>Patricia Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods,*

*Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (New York: The Guilford Press, 2017), 9.

mengambil data dokumen berupa lembar kerja dari 10 siswa. Data tersebut kemudian dianalisis lalu ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Kalimat aktif

Kalimat aktif adalah variasi gramatikal dimana subjek kalimat juga merupakan pelaku dari kata kerja, yaitu mengeksekusi tindakan yang diwakili oleh kata kerja. "Dalam kalimat aktif, pelaku selalu datang sebelum kata kerja". Holler menyatakan bahwa "kalimat aktif adalah kalimat dimana subjek melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas". Selain itu, Trevor Day juga menyebutkan bahwa "kalimat aktif mengacu pada konstruksi kalimat di mana subjek melakukan tindakan". Salah satu

rumus kalimat aktif adalah

<b>Subject + Verb-3 + Object</b>
----------------------------------

For example:

a. Andi helped the boy.

S V O

b. Halimi mailed the package.

S V O

#### 2. Kalimat Pasif

Menurut Peter, "Kalimat pasif adalah jenis gramatikal di mana subjek ditindaklanjuti oleh kata kerja. Dalam kalimat pasif, subjek adalah penerima tindakan". Di sisi lain, Holler mengatakan bahwa "Passive voice adalah kalimat dimana subjek dikerjakan oleh objek kalimatnya. Dengan passive voice, subjek tidak melakukan suatu tindakan tetapi mendapatkan tindakan atau subjek menjadi pasif". Selain itu, Trevor menyebutkan bahwa

"kalimat pasif mengacu pada konstruksi kalimat di mana subjek adalah penerima tindakan (ditindaklanjuti)".

Azar dalam Irwan juga mengatakan bahwa "Objek kalimat aktif menjadi subjek kalimat pasif dan subjek kalimat aktif adalah objek oleh dalam 'by-phrase' dalam subjek pasif". Iwan juga menyebutkan bahwa "Tenses mempengaruhi perubahan verba jika kalimat aktif dijadikan pasif. Namun hubungan antara kalimat aktif dan pasif sebenarnya sesuai. Artinya, jika kalimat aktifnya Simple Present, maka kalimat pasifnya harus sama, jika Past Tense adalah Past Tense, dan jika Perfect, itu harus Perfect".

Holler menjelaskan bahwa,

"Mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif dibentuk dengan menempatkan kata kerja menjadi sama dengan kata kerja aktif dan menambahkan partisipel masa lalu dari kalimat aktif dan subjek dari kalimat pasif menjadi pelaku dari kalimat pasif

Menurut Wanner dalam Aprillia, "Bentuk dasar dari passive ada di rumus (NP BE Ven by NP) yang artinya konstruksi pasif biasanya berupa frase nomina diikuti dengan bentuk tertentu (tergantung tensesnya), bentuk, verba di past participle kemudian kadang-kadang diikuti oleh kata "oleh" dan frase kata benda bila diperlukan ". Rumus dasar dari kalimat pasif dinyatakan di bawah ini:

**Thing receiving action + to be + past participle of  
verb + by + thing doing action.**

Sebagai contoh:

My book is lent by  
Adibi = My book (Thing  
receiving action) + is (to be) +  
lent (past participle of verb) +  
by + Adibi (thing doing  
action)

Secara umum, kalimat  
pasif dapat dikonstruksi dalam  
semua bentuk tenses. Artinya,  
konstruksi pasif dibentuk  
dengan beberapa cara. Namun  
kali ini penulis hanya  
membahas tentang simple past  
tense saja.

Sebelum membahas  
bentuk kalimat pasif, perlu  
mengetahui terlebih dahulu  
apa itu Simple Past Tense.  
Menurut Richard, "Simple  
Past Tense adalah bentuk kata

kerja yang biasanya  
digunakan untuk  
menunjukkan bahwa  
perbuatan atau keadaan yang  
dijelaskan oleh kata kerja  
tersebut terjadi pada suatu  
waktu sebelum masa  
sekarang". Lebih lanjut,  
Slamet menyebutkan "Simple  
Past Tense adalah bentuk kata  
kerja yang digunakan untuk  
mengungkapkan suatu  
tindakan yang terjadi atau  
terjadi pada waktu tertentu di  
masa lalu dan tindakan  
kebiasaan yang berulang di  
masa lalu". Rumus Simple  
Past tense dibagi menjadi  
beberapa bentuk seperti di  
bawah ini:

**Table 1. The Simple Past Tense Formula of “To Be”<sup>4</sup>**

Subject	was/were	+.....
I	was	.....
We/You/They	were	.....
He/She/It	was	.....

Example:

- a. I was a teacher at that time.
- b. Adibi was a painter in 2019.
- c. We were at Mahitam beach yesterday.

**Table 2. The Simple Past Tense Formula of “Verb-2”<sup>5</sup>**

Subject	Verb-2	+.....
I/We/You/They	Regular/Irregular	.....
He/She/It	Regular/Irregular	.....

Example:

- a. Al Khwarizmi invented the number zero.
- b. Adibi bought a bouquet three days ago.
- c. Halimi met his girlfriend last night.

**Table 3. Patterns from The Simple Past Tense<sup>6</sup>**

Pattern	Formula
Positif (+)	a. Subject + Verb 2 + Object b. Subject + to be (was/were) + adjective/adverb
Negative (-)	a. Subject + did not + infinitive verb + Object. b. Subject + was/were + not + adjective/adverb.
Interrogative (?)	a. Did + Subject + infinitive verb + object ? b. Was/were + Subject + adjective/adverb ?

<sup>4</sup> *Ibid.*, 138.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 139.

<sup>6</sup> Holler Sinampo, “An Error Analysis”, 33.



### 3. Hasil Analisis

a. **Mommy cooks food this morning.**

Dari 10 responden, terdapat 5 siswa yang melakukan kesalahan. Siswa 1 : "Food was cooks by mommy this morning", dengan kesalahan *omission* dan *misformation* Siswa 4: "A food were cooks by mommy this morning", dengan kesalahan *misformation* Siswa 6 dan 9: "A food was cooks by mommy this morning", dengan kesalahan *misformation*. Siswa 3: "A food were cooked by mommy this morning", dengan kesalahan *misformation*. Dari analisis di atas terdapat 5 kesalahan dengan masing-masing interpretasi sebagai berikut: *omission*

dengan 1 kesalahan atau 10 % dan *misformasi* dengan 4 kesalahan atau 40%.

b. **Andi ate an apple yesterday.**

Dari 10 siswa terdapat 3 siswa yang melakukan kesalahan. Pertama, kesalahan yang dilakukan siswa 2: "Apple was eat by Andi yesterday", dengan *omission* artikel "an" dan kesalahan *misformasi*. Kesalahan selanjutnya yang dilakukan oleh siswa 3: "Yesterday an apples was eaten by Andi", dengan kesalahan *Additional* dan *misordering*. Kesalahan terakhir siswa 8: "An apple were ate by Andi yesterday", dengan kesalahan *misforamtion*. Kalimat yang benar dari pertanyaan nomor 2 adalah "An apple was

eaten by Andi yesterday". Dari analisis diatas terdapat 5 kesalahan dengan masing-masing interpretasi sebagai berikut: *omission* 1 kesalahan atau 10%, *addition* 1 kesalahan 10%, kesalahan *misformation*. 2 kesalahan atau 20% dan *misordering* dengan 1 kesalahan atau 10%.

d. **My father told me a story last night.**

Dari 10 responden, terdapat 7 siswa yang melakukan kesalahan. Siswa 1, 2, dan 6: "A story was tell by my father last night", dengan kesalahan *misformation*. Siswa 4: "A story was tell by my fathers last night", dengan kesalahan *addition*. Kesalahan berikutnya dari siswa 5 dan 3: "A story was told

last night by my father", dengan kesalahan *misordering*.

Kesalahan terakhir dari siswa 7: "A story were told by my father last night", dengan kesalahan *misformation*. Kalimat yang benar dari pertanyaan nomor 3 adalah "A story was told by my father last night". Dari analisis di atas terdapat 7 kesalahan dengan masing-masing interpretasi sebagai berikut: *addition*. 1 kesalahan atau 10%, kesalahan *misformation*. 4 kesalahan atau 40% dan kesalahan *misordering* 2 kesalahan atau 20%.

e. **My brother kept the shirt in the cupboard.**

Dari 10 responden, terdapat 5 mahasiswa yang

melakukan kesalahan. Pertama, Siswa 1, 3 dan 4: "Baju disimpan di lemari oleh kakakku", dengan kesalahan

*misordering*.

Kesalahan terakhir dari siswa 7 dan 8: "Baju disimpan oleh kakak saya di lemari", dengan kesalahan *misformation*. Kalimat yang benar dari pertanyaan nomor 4 adalah "Baju itu disimpan adikku di lemari". Dari analisis diatas terdapat 5 kesalahan dengan masing-masing interpretasi sebagai berikut: *misformation* 2 kesalahan atau 20% dan *misordering* dengan 3 kesalahan atau 30%.

#### **D. Penutup**

Pemahaman akan tata bahasa inggris sangat diperlukan dalam

keterampilan menulis. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam penulisan dan makna. Dari hasil analisis masih ditemukan kesalahan-kesalahan dalam mengubah kalimat aktif ke kalimat pasif dalam bentuk lampau. Ada empat jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa yakni *misordering*, *misformation*, *omission* dan *addition*. Dari keempat kesalahan tersebut terdapat 20 kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan kalimat pasif pada simple past tense dari yang tertinggi hingga yang terendah antara lain adalah *misformation* yang terdiri dari 11 kesalahan atau 55%, *misordering* 6 kesalahan atau 30%, *omission* 2 kesalahan atau 10%, dan *addition* dengan 1 kesalahan atau 0,5%. Adapun kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah *misformation*

dengan tingkat kesalahan  
55%.

(New York: The  
Guilford Press, 2017),  
9.

#### **E. Daftar Pustaka**

Day, Trevor. *Success In  
Academic Writing*.  
United Kingdom:  
Palgrave Macmillan,  
2013.

Herring, Petter. *Complete  
English Grammar  
Rules*. Parlex  
International, 2016.

Krista Uibu and Merili  
Liiver, "Students'  
Grammar Mistakes  
and Effective Teaching  
Strategies",  
*International Journal  
of Teaching and  
Education* 3,  
No.1(2015): 71.

Mingyao Chen and Qionxia  
Ye, "A Corpus-Based  
Study On Original  
English Abstract and  
Translated English  
Abstract: A Case Study  
of Passive Voice and  
Pronouns",  
*International Journal  
of English Linguistics*  
4, No.6(2014): 53.

Patricia Leavy, *Research  
Design: Quantitative,  
Qualitative, Mixed  
Methods, Arts-Based,  
and Community-Based  
Participatory  
Research Approaches*

Sinampo, Holler. "An Error  
Analysis In Changing  
Active Voice Into  
Passive Voice of  
Simple Past Tense".  
*Journal of IdeBahasa*  
1, No.1 (2019): 31-39.

Wittaningsih, Aprillia.  
"English Passive  
Voice: An X-Bar  
Theory Analysis".  
*Indonesian Journal of  
English Language  
Studies* 4, No.2 (2018):  
69-75.